

KATA PENGANTAR

Segala puji kehadiran Allah serta puji syukur atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi dengan judul ” **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stock Split dan Pengaruhnya Terhadap Laba pada Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia**”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan akademis dalam menempuh kelulusan pendidikan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional ” Veteran ” Jawa Timur.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materiil yang tidak ternilai sejak awal hingga terselesainya skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir.Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional ” Veteran ” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Terima kasih telah memberikan sarana untuk menuntut ilmu.
3. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, M.Si, selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur terima kasih keteladanan yang diberikan.
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, M.Si selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. terima kasih atas dorongan dan semangat serta pengalaman yang diberikan setiap pertemuan kuliah.

5. Ibu Dra.Ec.Siti Sundari, M.Si, selaku Dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi. Terima kasih atas arahan, memberikan dorongan dan semangat serta memberikan dukungan dan pandangan masa depan yang lebih baik selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Akutansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmu yang berguna bagi penulis selama berada di bangku kuliah.
7. Orang Tua yang selalu ada. Untuk Bapak dan Ibu. Terima kasih untuk doa, dukungan dan semangat yang diberikan. Terima kasih atas kepercayaan dan rasa sayang yang selama ini diberikan kepada penulis, karena semuanya itulah yang membuat penulis ingin memberikan yang terbaik untuk Ibu dan Bapak dan keluarga tercinta.

Penulis sadar bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dalam penulisan kata-kata maupun metode pembahasan. Untuk itu segala kritik dan saran sangat penulis harapkan dalam rangka penyempurnaannya. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan

Surabaya, Desember 2009

Penulis,

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STOCK SPLIT DAN PENGARUHNYA TERHADAP LABA PADA PERUSAHAAN GO PUBLIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nurul Fatimatul Koiron

ABSTRAK

Stock split merupakan suatu fenomena ekonomi keuangan perusahaan yang membingungkan. Stock split merupakan suatu kosmetika saham dimana tindakan perusahaan merupakan suatu upaya pemolesan saham agar kelihatan lebih menarik di mata investor. Mengapa beberapa perusahaan tetap melakukan stock split jika tidak mempengaruhi aliran kas perusahaan di masa yang akan datang dan tidak mengubah kesejahteraan pemegang saham? Benarkah ada perbedaan earning perusahaan sebelum dan sesudah stock split? Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik apakah harga saham dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan stock split, serta menguji apakah ada perbedaan laba operasional perusahaan antara sebelum dan sesudah melakukan stock split.

Sampel penelitian adalah perusahaan go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2004-2007 yang berjumlah 74 perusahaan, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Data yang diolah merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sampel selama periode 2003-2008. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik dan *paired sample t-test*. Regresi logistik digunakan untuk menguji pengaruh harga saham dan ukuran perusahaan terhadap keputusan melakukan stock split, sedangkan *paired sample t-test* digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan laba operasional perusahaan sebelum dan sesudah melakukan stock split.

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik disimpulkan bahwa harga saham mempunyai pengaruh positif dan signifikan dengan keputusan perusahaan melakukan stock split, sedangkan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap keputusan perusahaan melakukan stock split. Berdasarkan hasil *paired sample t-test* disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara laba operasional perusahaan sebelum dan sesudah melakukan stock split.

Key words : harga saham, ukuran perusahaan, laba operasional, stock split

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Keputusan investasi dan pembelanjaan jangka panjang serta keputusan untuk menentukan berapa banyak deviden yang dibagikan kepada para pemegang saham, merupakan masalah penting yang sering dihadapi perusahaan yang go public. Keputusan tersebut mempengaruhi nilai perusahaan dimata investor, yang dicerminkan dengan harga saham perusahaan tersebut.

Harga pasar saham mencerminkan nilai dari perusahaan. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dimata investor. Selain itu harga saham akan mempengaruhi jumlah permintaan dan penawaran terhadap saham tersebut. Oleh karena itu suatu perusahaan yang menerbitkan saham selalu memperhatikan tingkat harga sahamnya. Harga saham yang terlalu rendah dianggap kinerja perusahaan kurang baik tetapi apabila harga saham tinggi dapat mengurangi kemampuan investor untuk membeli sehingga akan sulit bagi perusahaan untuk meningkatkan harga sahamnya lagi. Hal ini didukung oleh penelitian Conroy dan Harris (1999) para manajer perusahaan mendesain split supaya harga saham perusahaan dapat mencapai level harga yang dapat diterima oleh para investor. Ketika manajer mengumumkan split faktor untuk menerima harga saham yang lebih rendah setelah split, para investor, analis dan pelaku pasar

lainnya menginterpretasikan sebagai suatu sinyal yang membawa informasi positif.

Ukuran perusahaan sering kali dilihat oleh investor sebagai kondisi yang menunjukkan kemampuan perusahaan menyediakan informasi yang berkualitas. Informasi memegang peranan penting terhadap transaksi perdagangan di pasar modal. Para pelaku pasar sangat membutuhkan setiap informasi yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham. Husnan (1994) berpendapat bahwa suatu perusahaan dalam masa pertumbuhan akan membutuhkan dana yang besar. Tingkat pertumbuhan yang makin cepat mengindikasikan bahwa perusahaan melakukan perluasan. Semua perusahaan ingin mencapai perimbangan modal yang optimum. Perusahaan yang mempercayakan terhadap pembelanjaan intern dalam mempertahankan “control” terhadap perusahaan berarti mengurangi resiko “dividend payout”nya yang dibagikan kepada investor untuk itulah perusahaan mempunyai kebijakan hanya membiayai pendanaan dari sumber intern, pendanaan tersebut dilakukan dengan mengelurakan saham baru atas dasar pertimbangannya adalah penjualan dari saham baru akan melemahkan “control” dari kelompok dominan dalam perusahaan. Beberapa pelaku pasar berpendapat bahwa stock split memiliki beberapa manfaat diantaranya 1) harga saham yang lebih rendah akan menarik investor untuk membeli sejumlah saham. 2) meningkatkan jumlah pemegang saham sehingga pasar akan menjadi semakin likuid. 3) sinyal positif bagi pasar artinya kinerja manajemen bagus dan memiliki prospek yang baik.

Stock split adalah Pemecahan jumlah lembar saham menjadi jumlah yang lebih banyak dengan pengurangan harga nominal perlembar nya secara proposional (Riyanto, 1997 : 275). Harga perlembar saham yang baru setelah stock split adalah sebesar $1/n$ dari harga sebelum pemecahan. Stock split juga memperbesar jumlah saham yang beredar dan memperbesar daya beli investor karena nilai sahamnya menjadi lebih kecil sehingga likuiditas saham akan meningkat.

Stock split merupakan suatu fenomena ekonomi keuangan perusahaan yang membingungkan. Stock split merupakan suatu kosmetika saham dimana tindakan perusahaan merupakan suatu upaya pemolesan saham agar kelihatan lebih menarik di mata investor. Mengapa beberapa perusahaan tetap melakukan stock split jika tidak mempengaruhi aliran kas perusahaan di masa yang akan datang dan tidak mengubah kesejahteraan pemegang saham? Benarkah ada perbedaan earning perusahaan sebelum dan sesudah stock split?

Beberapa penelitian mengenai alasan perusahaan melakukan stock split diantaranya oleh Grinblatt, Masulis dan Titman (1984). Mereka berpendapat bahwa pengumuman stock split merupakan sinyal yang positif terhadap aliran kas perusahaan dimasa yang akan datang. Sinyal positif menginterpretasikan menejer perusahaan akan menyampaikan prospek yang baik sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan investor, juga menunjukkan sinyal yang valid bahwa tidak semua perusahaan dapat melakukannya. Hanya perusahaan yang memiliki kinerja yang baik yang dapat melakukan stock split, karena perusahaan harus menanggung

semua biaya yang ditimbulkan oleh stock split tersebut meskipun tidak memiliki nilai ekonomis. Menurut Frutrelle (1999) sebuah perusahaan tidak akan melakukan stock split jika perusahaan tersebut merupakan suatu perusahaan yang masih baru. Hal ini disebabkan karena harga saham akan mengalami perubahan yang sangat cepat dengan adanya stock split, sehingga refleksi kepercayaan perusahaan dimasa yang akan datang masih diragukan .

Prospek yang baik diukur dengan kinerja keuangan perusahaan yang keterlibatannya meliputi keseluruhan dari kegiatan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola operasional perusahaan, kinerja yang baik akan memberikan pengharapan bagi pengambil keputusan investasi, dalam kinerja keuangan ini proksi yang digunakan adalah laba. Kalangan investor memutuskan akan berinvestasi dengan sikap hati-hati sebagai tindakan antisipasi atas potensi kegagalan financial pada investasinya .Para pemegang saham menaruh perhatian terhadap laba yang diperoleh perusahaan karena hal tersebut secara langsung akan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membagikan deviden, oleh karena itu, informasi tentang laba perusahaan sangat diperlukan dalam melakukan penilaian terhadap saham, dalam memperoleh keuntungan atau laba setiap tahunnya dapat dijadikan dasar perkembangan usaha yang dilakukan. Apakah perusahaan mengalami kemajuan seiring dengan meningkatnya keuntungan yang diperoleh. Pengelolaan perusahaan diperlukan langkah-langkah strategis, perencanaan dan pengendalian agar kegiatan perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien, dalam stock

split penurunan harga saham terjadi diikuti dengan peningkatan jumlah lembar saham sesuai dengan faktor split-nya, sehingga kekayaan yang dimiliki oleh investor adalah tetap sama sebelum dan sesudah peristiwa stock split, namun dimata investor dengan kepemilikan saham yang lebih banyak seolah-olah menjadi lebih makmur. Setelah perusahaan melakukan pemecahan saham, harga saham akan bereaksi positif yang lebih disebabkan kemungkinan peningkatan laba akutansi.

Bertitik tolak dari pandangan tersebut, penelitian ini berusaha untuk mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh Khomsiyah dan Sulisty (2001) perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah metode yang digunakan sebelumnya dengan analisis diskriminan sedangkan pada saat ini dengan menggunakan regresi logistik karena dalam penerapannya asumsi multivariate normalitas distribution tidak terpenuhi, untuk variabel bebas yang digunakan sebelumnya adalah kinerja perusahaan dan tingkat kemahalan harga saham sedangkan variabel bebas yang digunakan saat ini adalah harga saham dan ukuran perusahaan serta periode penelitian yang di lakukan pada saat ini antara tahun 2004 sampai dengan 2008.

Berdasarkan uraian di atas penulis melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stock split dan Pengaruhnya Terhadap Laba pada Perusahaan go public yang Terdaftar di BEI”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan atas uraian diatas pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah harga saham dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi perusahaan melakukan stock split?
2. Apakah ada perbedaan earning perusahaan sebelum dan sesudah stock splits ?

1.3 . Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian antara lain :

1. untuk menguji secara empirik apakah harga saham dan ukuran perusahaan, dapat mempengaruhi perusahaan melakukan stock split.
2. untuk menguji apakah ada perbedaan earning perusahaan sebelum dan sesudah stock split

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan memberikan masukan empiris mengenai peristiwa stock split karena manajer memiliki motivasi yang berbeda dalam melakukan stock split, manfaat yang diperoleh antara lain :

1. Bagi penulis

untuk menerapkan teori yang telah dipelajari selama ini, sehingga penulis bisa mengetahui secara langsung sampai sejauh mana teori-teori tersebut mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada.

2. Bagi praktisi

antara lain untuk investor penelitian ini digunakan untuk pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi, dan bagi perusahaan adalah untuk menjaga likuiditas saham di bursa saham serta untuk kebijakan perusahaan tersebut dalam memenuhi kebutuhan dana dari modal sendiri yang mengurangi ketergantungan kepada pihak luar untuk mencapai struktur modal yang optimal.

3. Bagi akademis

hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian yang lain yang dengan materi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti, serta dapat dijadikan sebagai penembahan perbendaharaan koleksi kepustakaan sebagai wujud dharma bakti terhadap perguruan tinggi.